

ABSTRAK

Epistaksis merupakan salah satu masalah yang sering dijumpai dalam mengasuh dan membesarkan anak usia 5-10 tahun. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, 30% ibu di desa jemundo rw 01 taman sidoarjo tidak mengetahui cara menangani epistaksis dengan benar dan sebagian kecil mengalami epistaksis berulang. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu dalam melakukan pertolongan pertama epistaksis pada anak usia 5-10 tahun di desa jemundo rw 01 taman sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi adalah ibu yang memiliki anak usia 5-10 tahun di desa jemundo rw 01 taman sidoarjo sebesar 50 responden. Besar sampel sebesar 44 responden, diambil secara *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dalam melakukan pertolongan pertama epistaksis. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kemudian dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya (46%) ibu memiliki pengetahuan kurang, hampir setengahnya (36%) ibu memiliki pengetahuan cukup, dan sebagian kecil (18%) ibu memiliki pengetahuan baik.

Simpulan penelitian ini adalah mempunyai pengetahuan kurang tentang penanganan epistaksis. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan dapat memberikan informasi dan didemonstrasikan tata cara pertolongan pertama epistaksis dengan benar.

Kata kunci : pengetahuan, epistaksis